

**PENGEMBANGAN *GAME* EDUKASI BERBASIS INTERTEKSTUAL
UNTUK MENGKONSTRUKSI MODEL MENTAL SISWA PADA SIFAT
ASAM BASA LARUTAN GARAM SECARA MANDIRI**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kimia



oleh

R.A. Eflin Nawang Wulan

NIM 1802803

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KIMIA – FPMIPA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

**PENGEMBANGAN *GAME* EDUKASI BERBASIS INTERTEKSTUAL
UNTUK MENINGKONSTRUKSI MODEL MENTAL SISWA PADA SIFAT
ASAM BASA LARUTAN GARAM SECARA MANDIRI**

Oleh

R.A. Eflin Nawang Wulan

S.Pd. Universitas Negeri Jambi, 2018

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam

© R.A. Eflin Nawang Wulan, 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

--

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGEMBANGAN *GAME* EDUKASI BERBASIS INTERTEKSTUAL
UNTUK MENGKONSTRUKSI MODEL MENTAL SISWA PADA SIFAT
ASAM BASA LARUTAN GARAM SECARA MANDIRI

Oleh:
R.A. EFLIN NAWANG WULAN
NIM. 1802803

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Wiji, M.Si

Nip. 197003131997031004

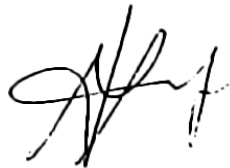
Pembimbing II



Tuzie Widhiyanti, M.Pd., Ph.D.

Nip. 198108192008012014

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Kimia



Dr. Hendrawan, M.Si

NIP. 196309111989011001

**PENGEMBANGAN *GAME* EDUKASI BERBASIS INTERTEKSTUAL
UNTUK MENGKONSTRUKSI MODEL MENTAL SISWA PADA SIFAT
ASAM BASA LARUTAN GARAM SECARA MANDIRI**

R.A. Eflin Nawang Wulan

Abstrak

Penelitian dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk *game* edukasi berbasis intertekstual untuk mengkonstruksi model mental siswa pada sifat asam-basa larutan garam secara mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dalam skala kecil. Hasil yang didapatkan berupa *game* edukasi pada konsep sifat asam-basa larutan garam dengan mempertautkan aspek konten, pedagogi, dan multimedia yang telah dinyatakan valid oleh lima ahli dengan latar belakang bidang kimia, pendidikan kimia dan multimedia. Berdasarkan hasil TDM-IAE menunjukkan bahwa *game* edukasi tersebut dapat mengkonstruksi model mental siswa secara mandiri. Pada awalnya sebagian besar siswa memiliki model mental yang salah, benar sebagian, ataupun tidak ada jawaban terkait spesi dalam larutan garam, persamaan kimia untuk reaksi hidrolisis yang melibatkan ion-ion garam, dan alasan suatu garam dapat bersifat netral, asam, atau basa. Setelah menggunakan *game* edukasi dalam jangka waktu tiga sampai dengan delapan hari, seluruh siswa dapat mengkonstruksi model mental yang benar secara mandiri. Pada umumnya guru memberikan respon positif pada cara menjelaskan konsep sifat asam-basa larutan garam, kejelasan karakter/animasi dan video, kemudahan navigasi, dan penerapan prinsip-prinsip belajar. Siswa pengguna memberikan respon positif untuk ketertarikan, keterlibatan, pemahaman konsep, tampilan, dan kegunaan *game* edukasi.

Kata kunci: *game* edukasi, intertekstual, model mental, sifat asam-basa larutan garam

DEVELOPMENT OF INTERTEXTUAL BASED EDUCATIONAL GAMES FOR CONSTRUCTING STUDENTS' MENTAL MODELS ON THE ACID- BASE PROPERTIES OF SALT SOLUTIONS INDEPENDENTLY

R.A. Eflin Nawang Wulan

Abstract

This research aims to produce an intertextual-based educational game product to construct students' mental models on the acid-base properties of salt solutions independently. The research method used is the Research and Development (R&D) method on a small scale. The results obtained are educational games on the concept of acid-base properties of salt solutions by linking content, pedagogy, and multimedia aspects which have been declared valid by five experts with backgrounds in chemistry, chemistry education and multimedia. Based on the results of TDM-IAE, it shows that the educational game can construct students' mental models independently. At first, most of the students had wrong or partially correct mental models regarding the species in salt solution, the hydrolysis reaction equation involving salt ions, and the reason a salt could be neutral, acidic, or basic. After using educational games for a period of three to eight days, all students can construct the correct mental model independently. Several teachers gave positive responses on how to explain the concept of acid-base properties of salt solutions, clarity of characters/animations and videos, ease of navigation, and application of learning principles. User students gave positive responses to the interest, involvement, understanding of the concept, appearance, and usability of educational games.

Keywords : acid-base properties of salt solutions, educational games, intertextual, mental models

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Penjelasan Istilah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 <i>Game</i> Edukasi.....	10
2.2 <i>Game</i> Edukasi Berbasis Intertekstual.....	11
2.2.1 Aspek Konten	11
2.2.2 Aspek Pedagogi.....	13
2.2.3 Aspek Multimedia	16
2.3 Tinjauan Materi Sifat Asam Basa Larutan Garam	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Prosedur Penelitian.....	30
3.2.1 Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi.....	31

3.2.2 Tahap Perencanaan Pengembangan Produk.....	31
3.2.3 Tahap Pengembangan Produk Awal	31
3.2.4 Tahap Uji Coba Terbatas.....	31
3.2.5 Tahap Revisi Atau Perbaiki Produk Awal	32
3.3 Subjek dan Tempat Penelitian.....	34
3.4 Instrumen Penelitian.....	34
3.4.1 Lembar Validasi	34
3.4.2 Tes Diagnostik Model Mental – <i>Interview About Event</i>	35
3.4.3 Angket Tanggapan Guru dan Siswa.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5.1 Validasi <i>Game</i> Edukasi Berbasis Intertekstual	35
3.5.2 TDM - <i>IAE</i>	36
3.5.3 Tanggapan Guru dan Siswa.....	36
3.6 Analisis Data	37
3.6.1 Analisis Kualitatif.....	37
3.6.2 Analisis Kuantitatif.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Proses Pengembangan <i>Game</i> Edukasi Berbasis Intertekstual pada Materi Sifat Asam Basa Larutan Garam	43
4.1.1 Kajian Kompetensi dasar 3.11 pada Kurikulum 2013	43
4.1.2 Analisis Level Representasi Kimia pada Buku Teks	45
4.1.3 Analisis Miskonsepsi.....	49
4.1.4 Analisis <i>Game</i> Edukasi <i>Existing</i>	50
4.1.5 Pembuatan <i>Flowchart</i> dan <i>Storyboard</i>	54
4.1.6 Pembuatan <i>Game</i> Edukasi.....	54

4.2	Deskripsi <i>Game</i> Edukasi Berbasis Intertekstual pada Materi Sifat Asam Basa Larutan Garam.....	55
4.3	Validasi <i>Game</i> Edukasi Berbasis Intertekstual pada Materi Sifat Asam Basa Larutan Garam.....	91
4.3.1	Hasil Validasi <i>Game</i> Edukasi pada Aspek Konten	91
4.3.2	Hasil Validasi <i>Game</i> Edukasi pada Aspek Pedagogi	93
4.3.3	Hasil Validasi <i>Game</i> Edukasi pada Aspek Multimedia	94
4.4	Profil Model Mental Menggunakan TDM-IAE.....	96
4.4.1	Profil Model Mental Menggunakan TDM-IAE Sebelum Uji Coba	96
4.4.2	Wawancara Kembali Setelah TDM-IAE dan Uji Coba.....	162
4.5	Tanggapan Guru dan Siswa terhadap <i>Game</i> Edukasi Berbasis Intertekstual pada Materi Sifat Asam Basa Larutan Garam.....	184
4.5.1	Tanggapan Guru terhadap <i>Game</i> Edukasi	184
4.5.2	Tanggapan Siswa terhadap <i>Game</i> Edukasi	187
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		191
5.1	Simpulan.....	191
5.2	Implikasi	192
5.3	Rekomendasi	192
DAFTAR PUSTAKA		193

DAFTAR PUSTAKA

- Antunes, M., Pacheco, M. A. R., & Giovanela, M. (2012). Design and implementation of an educational *game* for teaching chemistry in higher education. *Journal of Chemical Education*, 89(4), 517-521.
- Ardac, D., & Akaygun, S. (2004). Effectiveness of multimedia-based instruction that emphasizes molecular representations on students' understanding of chemical change. *Journal of research in science teaching*, 41(4), 317-337.
- Arsyad, M. A. M., Sihaloho, M., & La Kilo, A. (2016). Analisis Miskonsepsi pada Konsep Hidrolisis Garam Siswa Kelas XI SMAN 1 Telaga. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 11(2), 190-195.
- Bazerman, C. (2003). Intertextuality: How texts rely on other texts. In *What writing does and how it does it* (pp. 89-102). Routledge.
- Becker, N., Stanford, C., Towns, M., & Cole, R. (2015). Translating across macroscopic, submicroscopic, and symbolic levels: the role of instructor facilitation in an inquiry-oriented physical chemistry class. *Chemistry Education Research and Practice*, 16(4), 769-785.
- Birchall, J., & Gatzidis, C. (2013). The periodic table of elements via an XNA-powered serious *game*. In *Transactions on Edutainment IX* (pp. 1-28). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research*. London: Longman
- Borg, W. & Gall, M. (2003). *Educational Research an Introduction: Seventh Edition*. USA: Pearson Education.
- Boyle, S. (2011). *An Introduction to Games based learning*, sl: UCD Dublin.
- Bradley, J. C., Lancashire, R. J., Lang, A. S., & Williams, A. J. (2009). The Spectral *Game*: leveraging Open Data and crowdsourcing for education. *Journal of Cheminformatics*, 1(1), 1-9.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bunce, D., & Gable, D. (2002). Differential effects on the achievement of males and females of teaching the particulate nature of chemistry. *Journal of Research in Science Teaching*, 39(10), 911-927.
- Chang, R. (2004). *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi 3 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

- Chittleborough, G. (2004). *The role of teaching models and chemical representations in developing students' mental models of chemical phenomena* (Doctoral dissertation, Curtin University).
- Chittleborough, G., & Treagust, D. F. (2007). The modelling ability of non-major chemistry students and their understanding of the sub-microscopic level. *Chemistry education research and practice*, 8(3), 274-292.
- Clark, D. (2006). *Game and e-learning*. Sunderland: Caspian Learning.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. San Francisco USA: Pfeiffer.
- Crandall, P. G., Engler III, R. K., Beck, D. E., Killian, S. A., O'Bryan, C. A., Jarvis, N., & Clausen, E. (2015). Development of an augmented reality game to teach abstract concepts in food chemistry. *Journal of Food Science Education*, 14(1), 18-23.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Degeng N S. (1998). *Ilmu Pengajaran dan Taksonomi*. Jakarta: Departemen P&K Dirjen Dikti.
- Devetak, I., Urbančič, M., Grm, K. S. W., Krnel, D., & Glažar, S. A. (2004). Submicroscopic representations as a tool for evaluating students' chemical conceptions. *Acta Chimica Slovenica*, 51(4), 799-814.
- Filsecker, M., & Kerres, M. (2014). Engagement as a volitional construct: A framework for evidence-based research on educational games. *Simulation & Gaming*, 45(4-5), 450-470.
- Foreman, J. (2004). Game-based learning: How to delight and instruct in the 21st century. *Educause Review*, 39(5): 50-66
- Fuszard, B. (2001). Gaming. IN LOWENSTEIN, AJ, BRADSHAW, MJ & FUSZARD, B.(Eds.) *Fuszard's innovative teaching strategies in nursing*. Gaithersburg, MD.
- Gabel, D. (1999). Improving teaching and learning through chemistry education research: A look to the future. *Journal of Chemical education*, 76(4), 548.
- Ghali, R., Ouellet, S., & Frasson, C. (2015). Lewispace: An educational puzzle game combined with a multimodal machine learning environment. In *Joint German/Austrian Conference on Artificial Intelligence (Künstliche Intelligenz)* (pp. 271-278). Springer, Cham.

- Gkitzia, V., Salta, K., & Tzougraki, C. (2011). Development and application of suitable criteria for the evaluation of chemical representations in school textbooks. *Chemistry Education Research and Practice*, 12(1), 5-14.
- Gunawan, I. (2014). Pedagogi Dan Teknologi Dalam E-Learning Studi Kasus: Pengembangan E-Learning di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(2), 16-23.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). Konsep strategi pembelajaran. *Bandung: Refika Aditama*.
- Haughey, M., & Muirhead, B. (2005). The pedagogical and multimedia designs of learning objects for schools. *Australasian Journal of Educational Technology*, 21(4), 470-490.
- Hergenhahn, B. R., & Olson, M. H. (2012). *Theories of Learning*. (Terjemahan Tribowo B.S.). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Heriyanto, A., Haryani, S. & Sedyawati, S. 2014. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Education Game sebagai Media Pembelajaran Kimia. *Chemistry in Education*, 3(1): 1-7.
- Hodges, G. W., Wang, L., Lee, J., Cohen, A., & Jang, Y. (2018). An exploratory study of blending the virtual world and the laboratory experience in secondary chemistry classrooms. *Computers & Education*, 122, 179-193.
- Hughes, J., Michell, P. A., & Ramson, W. S. (1992). *The Australian Concise Oxford Dictionary*. Oxford University Press, USA.
- Irby, S. M., Borda, E. J., & Haupt, J. (2017). Effects of Implementing a Hybrid Wet Lab and Online Module Lab Curriculum into a General Chemistry Course: Impacts on Student Performance and Engagement with the Chemistry Triplet. *Journal of Chemical Education*, 95(2), 224-232.
- Jansoon, N., Coll, R. K., & Somsook, E. (2009). Understanding mental models of dilution in Thai students. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4 (2), hlm. 147-168.
- Jasson. (2009). *Role Playing Game (RPG) Maker*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Jefriadi, Sahputra, R., dan Erlina. (2014). Deskripsi Kemampuan Representasi Mikroskopik dan Simbolik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Sambas Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(1). F02109018.
- Jespersen, N. D., Brady, J. E., & Hyslop, A. (2012). *Chemistry: The Molecular Nature of Matter*. New York: John Wiley and Sons, Inc.

- Johnstone, A. H. (1982). Macro- and micro-chemistry. *School Science Review*, 64, 377–379
- Johnstone, A. H. (1991). Why is science difficult to learn? Things are seldom what they seem. *Journal of Computer Assisted Learning*, 7, 75–83.
- Koesnandar, A. (2000). *Evaluasi Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Pustekom Diknas
- Lin, Y. I., Son, J. Y., & Rudd, J. A. (2016). Asymmetric translation between multiple representations in chemistry. *International Journal of Science Education*, 38(4), 644-662.
- Maratusholihah, N. F., Rahayu, S., & Fajaroh, F. (2017). Analisis miskonsepsi siswa sma pada materi hidrolisis garam dan larutan penyangga. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(7), 919-926.
- Mayer, R. E., & Chandler, P. (2001). When learning is just a click away: Does simple user interaction foster deeper understanding of multimedia messages?. *Journal of educational psychology*, 93(2), 390.
- Mayer, R. E., & Jackson, J. (2005). The case for coherence in scientific explanations: quantitative details can hurt qualitative understanding. *Journal of Experimental Psychology: Applied*, 11(1), 13.
- Mayer, R. E. (2009) . *Multimedia Learning Second Edition*. New York: Cambridge University Press
- Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, 33(5), 403-423.
- McMurry, J. E., & Fay, R. C. (2010). *General Chemistry: Atoms First*. USA: Pearson Education Inc.
- Melyna. (2019). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Intertekstual pada Materi Hidrolisis Garam*. (Skripsi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Mocerino, M., Chandrasegaran, A.L., & Treagust, D.F. (2009). Emphasizing multiple levels of representation to enhance students' understandings of the changes occurring during chemical reactions. *Journal of Chemical Education*, 86(12), 1433-1436
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.

- Noh, T. & Scharmann, L. (1997). Instructional influence of a molecular-level pictorial presentation of matter on students' conceptions and problem-solving ability. *Journal of Research in Science Teaching*, 34(2), 199-217.
- Nyachwaya, J. M., & Wood, N. B. (2014). Evaluation of chemical representations in physical chemistry textbooks. *Chemistry Education Research and Practice*, 15(4), 720-728.
- Ozmen, H. (2011). Turkish Primary Students' Conceptions about the Particulate Nature of Matter. *International Journal of Environmental and Science Education*, 6(1), 99-121.
- Prensky, M. (2012). *From Digital Natives to Digital Wisdom*. New York.
- Reigeluth, C. M., Beatty, B. J., & Myers, R. D. (Eds.). (2016). *Instructional-design theories and models, Volume IV: The learner-centered paradigm of education*. Routledge.
- Rohman, M., & Amri, S. (2013). Strategi dan desain pengembangan sistem pembelajaran. *Jakarta: Prestasi Pustakaraya*.
- Ryu, M., Nardo, J. E., & Wu, M. Y. M. (2018). An examination of preservice elementary teachers' representations about chemistry in an intertextuality- and modeling-based course. *Chemistry Education Research and Practice*, 19(3), 681-693.
- Sanger, M. J., Phelps, A. J., & Fienhold, J. (2000). Using a computer animation to improve students' conceptual understanding of a can-crushing demonstration. *Journal of Chemical Education*, 77(11), 1517.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sari, K. W., Saputro, S. & Hastuti, B. 2014. Pengembangan *Game* Edukasi Kimia Berbasis Role Playing Game (Rpg) pada Materi Struktur Atom sebagai Media Pembelajaran Mandiri untuk Siswa Kelas X SMA di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(2): 96-104.
- Schank, P. & Kozma, R. (2002). Learning chemistry through the use of a representationbased knowledge-building environment. *Journal of Computers in Mathematics and Science Teaching*, 21(3), 253-279.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspectives, 6th*. New York: Pearson Education Inc.
- Seçken, N., & Alsan, E. U. (2011). The effect of constructivist approach on students' understanding of the concepts related to hydrolysis. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 235-240.

- Şendur, G., Toprak, M., & Pekmez, E. Ş. (2011). How Can Secondary School Students Perceive Chemical Equilibrium?. *Education Sciences*, 6(2), 1512-1531.
- Short, K. G. (1992). Researching intertextuality within collaborative classroom learning environments. *Linguistics and Education*, 4(3-4), 313-333.
- Sirhan, G. (2007). Learning difficulties in chemistry: An overview. *Journal of Turkish Science Education*, 4(2), 1-20.
- Srisawasdi, N. (2018). Transforming Chemistry Class with Technology-Enhanced Active Inquiry Learning for the Digital Native Generation. In *International Perspectives on Chemistry Education Research and Practice* (pp. 221-233). American Chemical Society.
- Stojanovska, M., Petruševski, V. M., & Šoptrajanov, B. (2017). Study of the use of the three levels of thinking and representation. *Contributions, Section of Natural, Mathematical and Biotechnical Sciences*, 35(1): 37-46.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarya, Y. (2012). *Kimia Dasar 2*. Bandung: Yrama Widya
- Susilana,R., & Riyana,C. (2008). *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syifaunnur, H. (2015). Pengembangan dan Analisis Kelayakan Multimedia Interaktif “Smart Chemist” Berbasis Intertekstual sebagai Media Pembelajaran Kimia SMA. UNNES. Semarang
- Treagust, D. F., & Chittleborough, G. (2001). Chemistry: A matter of understanding representations. In *Subject-specific instructional methods and activities* (pp. 239-267). Emerald Group Publishing Limited.
- Treagust, D., Chittleborough, G. & Mamiala, T. (2003). The role of submicroscopic and symbolic representations in chemical explanations. *International Journal of Science Education*, 25(11): 1353-1368.
- Triboni, E., & Weber, G. (2018). MOL: Developing a European-Style Board Game To Teach Organic Chemistry. *Journal of Chemical Education*, 95(5), 791-803

- Triyanto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Ulitsak, M., & Williamson, B. (2011). *Computer Games and Learning: A Handbook*. London: Futurelab.
- Virginia, R. A. (2018). *Profil Model Mental pada Materi Hidrolisis Garam Menggunakan TDM-IAE*. (Skripsi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Whitten, K. W., Davis, R. E., Peck, L., & Stanley, G. G. (2014). *Chemistry (10th Edition)*. USA: BROOKS/COLE CENGANGE Learning
- Wicaksono, A., & Roza, A. S. (Eds.). (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wu, H. K. (2003). Linking the microscopic view of chemistry to real-life experiences: Intertextuality in a high-school science classroom. *Science education*, 87(6), 868-891.
- Wu, H. K. & Shah, P. (2004). Exploring Visuospatial Thinking in Chemistry Learning. *Science Education*, 88(3): 465-492
- Wu, H. K., Krajcik, J. S., & Soloway, E. (2000). Using technology to support the development of conceptual understanding of chemical representations